

ABSTRAK

Muhlisin. 2021. *Penerapan Pendidikan Pancasila Untuk Menciptakan Generasi Anti Terorisme Pada Mata Pelajaran PPKn Di Kelas X MA Al - Afkaar Karang Sari Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2021/2022* Skripsi, Program Studi PPKn, FKIP Universitas Panca Marga Probolinggo. Pembimbing: (I) Ribut Prastiwi Sriwijayanti., S.Pd.I, M.Pd. Pembimbing (II) Rofikha Nuriyanti., S.Pd, M.Pd.

Kata Kunci : Penerapan Pendidikan Pancasila Untuk Menciptakan Generasi Anti Terorisme.

Penelitian ini bertujuan untuk untuk memperoleh informasi peningkatan peserta didik atas materi yang guru berikan di dalam kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Madrasah Aliyah Salafi Karang Sari Kabupaten Lumajang dengan menggunakan materi *Penerapan Pendidikan Pancasila Untuk Menciptakan Generasi Anti Terorisme PPKn di kelas X*.

Penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian yang berusaha mengumpulkan data secara naratif dalam bentuk kata-kata yang diselidiki oleh peneliti. Penelitian ini dilaksanakan di MAS AL-Afkaar Karang Sari Kabupaten Lumajang dan obyek yang diteliti terbatas pada siswa kelas X dengan jumlah siswa sekitar 20 siswa. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar siswa 80% sangat tertarik belajar tentang pembelajaran *anti terorisme. Penerapan Pendidikan Pancasila Untuk Menciptakan Generasi Anti Terorisme* adalah sebuah materi yang menarik sehingga peserta didik tidak bosan ataupun jenuh dengan penjelasan dari guru, materi ini sungguh sangat mudah dan dapat dipahami oleh mereka, jadi guru harus bisa memberikan penjelasan yang menarik sekreatif mungkin. Dengan materi *Penerapan Pendidikan Pancasila Untuk Menciptakan Generasi Anti Terorisme* peserta didik lebih mudah memahami dan menerima materi yang diajarkan oleh guru. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi terhadap proses pembelajaran mandiri yang menunjukkan bahwa siswa lebih semangat dan antusias, serta aktif dan kreatif dalam belajar. Hal ini didukung oleh hasil interview dengan siswa yang menjelaskan bahwa siswa sangat senang belajar mengetahui tentang terorisme.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapat peningkatan belajar peserta didik untuk mengikuti dan mempelajari tentang terorisme, materi *Penerapan Pendidikan Pancasila Untuk Menciptakan Generasi Anti Terorisme* pembelajaran ini dapat membantu guru dalam menyampaikan materi belajar dan mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan sehingga peserta didik bisa lebih semangat lagi dan meningkat dalam belajarnya.